

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Prinsip dasar dari seorang pahlawan adalah Keberwiraan. Pengorbanan tanpa pamrih membutuhkan kerendahan hati serta kepasrahan diri. Yonatan seorang yang rendah hati, ia tidak dikenal atau tidak tercatat sebagai salah satu tokoh penting dalam Alkitab, tetapi perannya cukup penting dalam Kitab 1 Samuel. Penulis melihat bahwa Yonatan merupakan perantara bagi ayahnya Saul dan Daud sebagai sahabatnya.

Suku Abani juga merupakan salah satu suku yang tidak terdaftar dalam ke-17 suku lainnya di wilayah Ambenu, tetapi perannya sangat berarti. Kepahlawanan juga dapat dikaitkan dengan penghargaan terhadap para leluhur yang menjelma dalam barang-barang pusaka. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada seluruh masyarakat suku Dawan khususnya suku Abani agar tetap menjaga dan melestarikan barang-barang pusaka yang menjadi peninggalan leluhur.

Peredaran zaman waktu tentunya tidak memiliki persamaan, melainkan terjadi dalam suatu siklus yang berbeda. Sebab waktu terus berputar dan situasi pun ikut berubah. Hal yang dimaksud oleh penulis ialah bahwa pada zaman dulu para leluhur baik dalam Kitab Suci maupun leluhur dalam setiap suku, selalu menggunakan “Suin Leu” atau senjata sebagai alat untuk berperang. Tetapi pada era sekarang, tindakan dan cara itu tidak dilakukan lagi, karena manusia sudah berada pada suatu fase yang serba canggih. Pada zaman dahulu orang (suku-suku) berperang menggunakan kekuatan fisik yakni dengan berperang, namun pada era sekarang tidak terjadi hal yang demikian.

Dalam masyarakat modern, definisi pahlawan pun semakin berkembang. Bukan hanya mereka yang berani menyatakan di medan perang, namun mereka juga berani melawan ketidakadilan di berbagai bidang, seperti lingkungan, hak asasi manusia, atau keadilan gender. Menurut saya, setiap orang memiliki potensi untuk menjadi pahlawan dalam kehidupannya masing-masing, memiliki keberanian untuk berdiri teguh dan bertindak ketika dibutuhkan.

Dalam melakukan suatu tanggung jawab untuk menjadi penerang bagi orang lain, Tuhan tidak melihat dari pendidikan seseorang, tidak melihat dari seberapa kemampuan yang dimiliki oleh manusia, tetapi Tuhan melihat setiap potensi yang ada dalam setiap pribadi seseorang.

Manusia boleh mengatakan tidak bisa tetapi Tuhan memakai dengan cara nyata. Tuhan begitu luar biasa untuk menjadi berkat bagi orang lain. Sama seperti Gideon, dia adalah seorang anak muda yang berasal dari suku yang paling kecil diantara suku Manasye, dan dia adalah orang yang tidak percaya diri, tetapi Tuhan memakai dia untuk membebaskan bangsa Israel dari penindasan orang Midian. Begitu pula sama halnya dengan Yonatan. Tuhan tidak melihat dari kemampuan yang nampak di depan mata manusia, tetapi Tuhan melihat potensi yang ada dalam setiap pribadi seseorang. Jadi sebagai orang yang percaya kepada Tuhan tidak perlu merasa pesimis, serta takut ketika di percayakan untuk menjalankan sebuah misi. Lakukanlah sejauh itu benar dan sesuai kehendak serta izinan-Nya.

5.2 Usul Saran

Usul saran saya bagi Masyarakat suku Abani, agar tetap memelihara barang-barang pusaka peninggalan leluhur yang menjadi simbol suci sekaligus sebagai simbol kekuatan dan kepahlawanan dalam suku. Selain itu bagi khalayak umum, penulis menyarankan agar sikap serta tindakan pengorbanan di zaman digital ini perlu ditingkatkan. Perjuangan saat ini bukanlah mengangkat senjata, bergerilya menuju medan perang fisik yang mengorbankan jiwa raga, akan tetapi semangat perjuangan yang dicontohkan oleh para pejuang terdahulu, baik itu para pejuang kebangsaan, agama maupun kebudayaan, diharapkan dapat memberikan motivasi pada generasi sekarang agar semakin percaya diri untuk menjadi pribadi yang mandiri di berbagai bidang kehidupan dan bernegara. Semangat itu hendaknya terpatry dalam diri setiap manusia untuk bangkit bekerja bahu membahu menghadapi tantangan global yang semakin berat untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat di masa yang akan datang.